

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang guru taman kanak-kanak sebelum melaksanakan program kegiatan belajar terlebih dahulu perlu memperhatikan: tujuan program kegiatan belajar anak taman kanak-kanak dan ruang lingkup program kegiatan belajar anak taman kanak-kanak.

Dalam rangka meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak didik guru perlu memahami kemampuan-kemampuan apa yang harus dikuasai anak didik. Kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai anak TK merupakan tugas perkembangan tahap masa kanak-kanak awal yang harus diselesaikan. Menurut Havighurst, tugas perkembangan merupakan tugas-tugas secara umum yang harus dikuasai anak pada usia tertentu dan dalam masyarakat tertentu agar dapat hidup bahagia dan mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan berikutnya. Menurut Carolyn Triyon dan J. W Lilienthal (Hildebrand, 1986: 45) tugas-tugas perkembangan masa kanak-kanak awal yang harus dijalani anak taman kanak-kanak.

Mengacu dari tujuan diatas fenomena terlihat di era sekarang ini banyak dijumpai orang tua yang menginginkan anaknya menguasai berbagai keterampilan dengan cepat walaupun umurnya masih balita. Banyak diantara orang tua yang memaksakan anaknya untuk menguasai berbagai keterampilan misalnya berhitung atau membaca dengan cepat, mereka menganggap kalau anaknya adalah pandai jika sudah bisa membaca dan menulis di usia dini. Sebagaimana kita lihat bahwa rentang usia TK (4 – 6 th) disebut dengan masa usia dini, yang merupakan masa keemasan bagi seseorang karena masih seluruh informasi dapat diserap dengan mudah dan

cepat oleh anak melalui seluruh panca inderanya sehingga pada masa ini diperlukan pendidikan yang disebut pendidikan anak usia dini.

Untuk meningkatkan kemampuan anak, metode yang dipilih adalah metode yang dapat menggerakkan anak sehingga termotivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi. Dalam meningkatkan kemampuan anak metode yang dipergunakan mampu mendorong anak dalam peningkatan kemampuan mengurutkan gambar.

Di sisi lain dalam mengajarkan belajar, guru sebaiknya dapat membangkitkan minat anak. Minat merupakan keinginan individu terhadap sesuatu. Untuk itu pada proses pembelajaran, guru dapat memfasilitasi kondisi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga minat anak dalam belajar dapat tercipta.

Menurut *Dolman* (dalam Hariyanto, 2009: 30) menyatakan bahwa anak usia dini dapat diajarkan belajar dengan menggunakan metode latihan dan lebih efektif daripada anak yang memasuki usia sekolah (usia 6 tahun). Selanjutnya dijelaskan pula bahwa semakin kecil usia seorang anak, maka semakin mudah untuk diajari. Akan tetapi, dalam batas anak sudah mulai bisa berbicara. Contoh: anak diajak bercerita tentang sesuatu yang dilihatnya, pada saat anak diberikan gambar, anak akan mengungkapkan kata dengan kalimat yang sederhana melalui isi gambar. Kemampuan anak mengekspresikan isi gambar menjadi dasar dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan gambar pada anak.

Khususnya untuk anak TK Dewi Sartika Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo, dalam mengajarkan cara mengurutkan gambar guru menggunakan metode latihan dengan menggunakan gambar seri seperti menyediakan gambar seri yang menarik perhatian anak sehingga anak mempunyai keinginan dalam mengurutkan sekaligus dapat membaca gambar. Hal ini

dimaksudkan agar anak dapat mengurutkan gambar seri dan dapat memahami makna kata yang tertera dalam gambar.

Menurut Putra (2008:4) dalam ( <http://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/16/metode-latihan-siap-drill/> ) mengemukakan bahwa membaca atau mengurutkan gambar seri mendapat penekanan pada pengkoordinasian anak dan pengenalan bahan bacaan atau cerita bergambar. Belum sampai pada pemahaman yang mendalam akan materi bacaan, apalagi dituntut untuk menguasai materi. Mengurutkan gambar melalui metode latihan yang menggunakan gambar seri, merupakan strategi yang digunakan guru agar anak mengenal kata-kata dalam gambar. Dengan pembelajaran ini pula anak akan benar-benar memahami makna kata yang dibaca, karena disertai gambar. Di samping kata atau kalimat yang disertai gambar, banyak memotivasi anak dalam mengurutkan gambar.

Di TK Dewi Sartika Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo nampak disaat bidang pengembangan bahasa, dengan tema mengurutkan gambar dengan metode latihan, anak konsentrasi, bahkan hanya sibuk dengan mainan yang ada di kelas. Hal ini menjadi bahan pemikiran peneliti, sebagai guru yang bertanggungjawab penuh pada pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti memfokuskan judul penelitian sebagai berikut: “ Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Gambar Seri dengan menggunakan metode latihan Di TK Dewi Sartika Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengurutkan gambar melalui metode latihan.
2. Pendekatan pembelajaran di TK belum menunjukkan hasil yang memuaskan.
3. Media atau metode yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengurutkan gambar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam pembatasan masalah peneliti lebih menitik beratkan pada “Strategi yang digunakan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengurutkan gambar melalui metode latihan, belum memberikan hasil yang diharapkan”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, rumusan masalahnya adalah “Apakah Metode Latihan Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Gambar Seri Di TK Dewi Sartika Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo”.

### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan gambar seri pada anak melalui metode latihan maka di susunlah langkah-langkah sebagai berikut:

- Langkah 1; Guru menjelaskan tema pembelajaran.
- Langkah 2; Guru memberi contoh kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Langkah 3; Guru membimbing anak secara individual maupun kelompok dalam kegiatan yang memacu pada kemampuan mengurutkan gambar.
- Langkah 4; Guru memberikan penguatan / *reinforcement* kepada anak.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kemampuan mengurutkan gambar seri melalui metode latihan di TK Dewi Sartika Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bagi proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagi Guru**

- Penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolaknya karena sasaran akhir penelitian adalah perbaikan pembelajaran.
- Penelitian membuat guru lebih percaya diri.

- Melalui penelitian guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

**b. Bagi anak**

Anak akan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan gambar.

**c. Bagi Sekolah**

Sekolah memperoleh kesempatan yang luas untuk berubah secara menyeluruh, dalam konteks ini penelitian memberikan sumbangsi yang positif terhadap kemajuan sekolah yang akan sangat membantu pengembangan berpikir.

**d. Bagi peneliti**

- Kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat dianalisis dan diperbaiki sehingga kesalahan tersebut tidak akan berlanjut.
- Dengan perbaikan hasil belajar anak diharapkan meningkat.